

ABSTRAK

Veny Octavia Gunawan

Skripsi

Penerapan PSAK Nomor 46 Tentang Akuntansi Pajak Penghasilan pada PT X di Surabaya

Penelitian ini bertujuan untuk menerapkan PSAK Nomor 46 untuk mengakui adanya konsekuensi pajak di masa yang akan datang yang timbul sebagai akibat adanya perbedaan waktu. Perbedaan waktu tersebut disebabkan adanya perbedaan antara nilai buku komersial dengan nilai buku fiskal. Pengakuan perbedaan waktu tersebut dilakukan dengan mengakui adanya aktiva pajak tangguhan/kewajiban pajak tangguhan atas perbedaan waktu yang boleh dikurangkan dan perbedaan waktu yang dapat dikenakan pajak. Pengakuan pajak tangguhan dalam PSAK Nomor 46 dilakukan dengan menggunakan metode aktiva/kewajiban.

Pajak penghasilan pada PT X diukur dengan menggunakan metode hutang pajak. Di dalam metode hutang pajak, beban pajak memiliki jumlah yang sama dengan hutang pajak. Jadi, PT X belum menerapkan PSAK Nomor 46 di dalam laporan keuangannya.

Setelah dilakukan penerapan PSAK Nomor 46 pada laporan keuangan PT X untuk tahun 2000 dan 2001 maka dapat disimpulkan bahwa perusahaan harus mengakui adanya kewajiban pajak tangguhan sebesar Rp. 16,419,305.85 untuk tahun 2000 dan Rp. 27,134,407.70 untuk tahun 2001. Kenaikan saldo kewajiban pajak tangguhan tersebut menyebabkan perusahaan harus mengakui adanya beban pajak tangguhan untuk tahun 2001 sebesar Rp. 10,715,101.85

Kata kunci:

Perbedaan waktu, Pajak tangguhan

ABSTRACT

Veny Octavia Gunawan:

Minithesis

The Application of PSAK No.46 about Tax Earnings Accounting in PT X at Surabaya

The purpose of the research is to acknowledge the application result of tax earnings accounting according to PSAK No. 46. Tax earnings accounting is to recognize the future tax effect as a result of temporary differences. The temporary differences were caused by the differences between commercial book value and fiscal book value. The recognition of temporary differences was done by recognizing the deferred tax asset or deferred tax liability for deductible temporary differences or taxable temporary differences. The recognition of deferred tax according to PSAK No.46 used the asset liability method.

Tax earnings in PTX was measured by using tax payable method. In tax payable method, tax expense has the same amount as the tax payable. So PTX had not used the application of PSAK 46 in their financial statement.

After applying PSAK No.46 in PT X' financial statement at the end of 2000 and 2001 it could be concluded that PT X must recognize the deferred tax liability of Rp 16,419,305.85 at the end of 2000 and Rp 27,134,407.70 at the end of 2001. The increase of deferred tax liability caused PT X must recognize the deferred tax expense Rp 10,715,101.85 at the end of 2001.

Key words:

Temporary differences, Deferred tax

DAFTARISI

HALAMANJUDUL	1
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASIKARYAILMAH UNTUK KEPENTINGA AKADEMS.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
ABSTRAK	vi
DAFTARISI.....	viii
DAFTARGAMBAR.....	xi
DAPTARTABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
1. PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Rumusan Masalah	3
1.3. Batasan Penelitian	3
1.4. Tujuan Penelitian	4
1.5. Manfaat Penelitian.....	4
1.6. Sistematika Penulisan.....	4
2. LANDASAN TEORI	
2.1. PerbedaanTemporer/Sementara/Waktu	7

2.2.	Aktiva Pajak Tangguhan	8
2.3.	Kewajiban Pajak Tangguhan	10
2.4.	Pengakuan Pajak Tangguhan	11
2.4.1.	Pendekatan Aktiva	11
2.4.2.	Pendekatan Kewajiban	11
2.5.	Aset/Liability Method	12
2.6.	Contoh Kasus	14
2.6.1.	Jumlah Masa Depan Kena Pajak dan Kewajiban Pajak Tangguhan	14
2.6.2.	Jumlah Masa Depan Yang Dapat Dikurangkan dan Aktiva Pajak Tangguhan	16
2.7.	Penentuan Saldo Awal	tti
2.8.	Penerapan Tahun Berjalan	19
2.9.	Penyajian Aktiva Pajak dan Kewajiban Pajak Dalam Laporan Keuangan	19
3.	METODE PENELITIAN	
3.1.	Rancangan Penelitian	20
3.2.	Jenis dan Sumber Data	20
3.3.	Instrumen dan Pengumpulan Data	21
3.4.	Unit Analisis	21
3.5.	Teknik Analisis Data	21
4.	DESKRIPSI DATA DAN PEMBAHASAN	
4.1.	Gambaran Umum	23
4.1.1.	Sejarah Perusahaan	23
4.1.2.	Struktur Organisasi	24
4.2.	Deskripsi Hasil Penelitian	27
4.3.	Analisa dan Pembahasan	50
4.3.1.	Perubahan Kebijakan Akuntansi Pajak Penghasilan	50

4.3.2.	Menentukan Saldo Awal Aktiva/Kewajiban Pajak	
	Tangguhan	51
4.3.3.	Penerapan PSAK Nomor 46 Pada Tahun Berjalan	54
5.	KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1.	Kesimpulan	57
5.2.	Saran	58
	DAFTAR REFERENSI	59
	LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

4.1.	Struktur Organisasi PT X	25
------	--------------------------	----

DAFTAR TABEL

2.1.	Tabel Tarif Pajak Badan	13
2.2.	Tabel Depreciable Asset	14
2.3.	Tabel Perbedaan Temporer	15
4.1.	Laporan Laba Rugi 2000	28
4.2.	Laporan Beban Pokok Penjualan tahun 2000	31
4.3.	Perhitungan Pajak Penghasilan 2000	32
4.4.	Estimasi Umur dan Metode Penyusutan Aktiva Tetap PT X	34
4.5.	Perhitungan Beda Waktu-Beban Penyusutan tahun 2000	35
4.6.	Laporan Perubahan Saldo Laba tahun 2000	36
4.7.	Neraca Komersial 2000	37
4.8.	Neraca Fiskal 2000	38
4.9.	Laporan Laba Rugi 2001	40
4.10.	Laporan Beban Pokok Penjualan 2001	43
4.11.	Perhitungan Pajak Penghasilan 2001	44
4.12.	Perhitungan Beda Waktu-Beban Penyusutan 2001	46
4.13.	Laporan Perubahan Saldo Laba 2001	47
4.14.	Neraca Komersial 2001	48
4.15.	Neraca Fiskal 2001	49
4.16.	Perbedaan Neraca Komersial dan Fiskal 2000	53
4.17.	Neraca Komersial 2000 Setelah Penerapan PSAK No. 46	54
4.18.	Laporan Laba Rugi 2001 Setelah Penerapan PSAK No. 46	56
4.19.	Neraca Komersial 2001 Setelah Penerapan PSAK No. 46	57

DAFTAR LAMPERAN

4.1.	Daftar aktiva dan penyusutan 2000	60
4.2.	Daftar aktiva dan penyusutan 2001	63